

Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPAS dengan Berbantuan *Wordwall* Kelas V SDN 2 Sumber

Aldi Alfian¹, Hanikah², Novan Hardiyanto³

Mahasiswa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Kabupaten Cirebon¹

Dosen, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Kabupaten Cirebon^{2,3}



Email Korespondensi: aldi02alfian@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima 15-08-2026
Disetujui 02-09-2026
Diterbitkan 03-09-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Pop-Up Book media assisted by Wordwall on the learning outcomes of fifth-grade students of SDN 2 Sumber. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design of one group pretest-posttest type. The research sample consisted of 18 fifth-grade students. Data collection techniques used observation and multiple-choice tests of 20 questions given in the form of pretest and posttest. Data analysis includes descriptive statistics, normality tests, paired sample t-tests, simple linear regression, and N-Gain. The results showed that the average pretest score was 53.33, while the average posttest score increased to 80.28. The results of the normality test showed that the data were normally distributed with a pretest significance value of 0.083 and a posttest of 0.168. The results of the paired sample t-test obtained a significance value of 0.000 < 0.05, so there was a significant difference between learning outcomes before and after the use of the media. The results of simple linear regression showed an R value of 0.865 and an R Square of 0.748. This means that the use of Pop-Up Book media assisted by Wordwall contributed 74.8% to the variation of student learning outcomes, while 25.2% was influenced by other factors. The N-Gain value of 0.6722 is included in the moderate category. Thus, Pop-Up Book media assisted by Wordwall had a positive and significant effect on the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 2 Sumber.

Keywords: *Pop Up Book Media, Student Learning Outcomes, Science Subject*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Pop-Up Book berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas Vb SDN 2 Sumber. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 18 siswa kelas Vb. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, paired sample t-test, regresi linier sederhana, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 53,33, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,28. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,083 dan posttest sebesar 0,168. Hasil paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah

penggunaan media. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan nilai R sebesar 0,865 dan R Square sebesar 0,748. Artinya, penggunaan media Pop-Up Book berbantuan Wordwall memberikan kontribusi sebesar 74,8% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan 25,2% dipengaruhi faktor lain. Nilai N-Gain sebesar 0,6722 termasuk kategori sedang. Dengan demikian, media Pop-Up Book berbantuan Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Sumber.

Katakunci: Media *Pop Up Book*, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran IPAS

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Alfian, A., Hanikah, H., & Hardiyanto, N. (2026). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar IPAS dengan Berbantuan Wordwall Kelas V SDN 2 Sumber. LANCAN: Jurnal Inovasi Dan Tren, 4(2), 363-376. doi.org/10.35870/ljit.v4i2.8434

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan kemampuan peserta didik. Dalam konteks sekolah dasar, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih pendekatan, metode, dan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman tentang fenomena alam dan kehidupan sosial. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu memberikan pengalaman yang konkret agar siswa dapat menghubungkan konsep dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Materi yang berkaitan dengan wilayah, peta, karakteristik Indonesia, serta kehidupan masyarakat dapat menjadi lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui media visual dan manipulatif. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas Vb SDN 2 Sumber, pembelajaran IPAS masih cenderung berpusat pada guru. Penyampaian materi masih banyak menggunakan metode ceramah dan buku paket sehingga keterlibatan siswa belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai target secara merata. Dalam penelitian ini, KKM mata pelajaran IPAS adalah 70.

Media pop-up book merupakan media visual berbentuk buku yang dapat menampilkan objek atau gambar tiga dimensi ketika halaman dibuka. Karakteristik tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Siswa dapat mengamati, membuka, menutup, melipat, dan menarik bagian tertentu dari media sehingga aktivitas belajar menjadi lebih interaktif. Secara teoritis, pemanfaatan media visual tersebut sejalan dengan Arsyad (2017), yang menempatkan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu penyampaian pesan dan informasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan pop-up book dalam penelitian ini dipadukan dengan Wordwall sebagai sarana aktivitas dan evaluasi interaktif. Pop-up book digunakan untuk membantu penyajian materi, sedangkan Wordwall digunakan untuk memberikan kegiatan evaluasi yang bervariasi. Kombinasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian, keaktifan, dan pemahaman siswa.

Tafonao, 2018 Berpendapat bahwa peran media pembelajaran dalam kegiatan belajar serta mengajar adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari sektor pendidikan. Media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan informasi dari pengirim kepada penerima, sehingga mampu menggugah pemikiran, emosi, fokus, dan ketertarikan siswa untuk belajar. Materi pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan topik “Bagaimana Bentuk Indonesiaku”, termasuk peta Indonesia, unsur-unsur peta, fungsi dan manfaat peta, karakteristik negara agraris dan maritim, serta pekerjaan masyarakat di wilayah daratan dan perairan. Penyajian melalui pop-up book memungkinkan konsep dan gambar ditampilkan dalam bentuk yang lebih konkret.

Penelitian terdahulu yang membahas bahwa penggunaan pop-up book berkaitan dengan peningkatan hasil belajar. Mariana, Dewi (2024) melaporkan adanya perbedaan hasil belajar IPAS antara kelompok yang menggunakan media pop-up book dan kelompok yang tidak menggunakannya. Penelitian Tauhid, R (2023) juga melaporkan peningkatan hasil belajar IPAS setelah penggunaan media pop-up. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Sumber serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen penelitian ini akan dilakukan di SDN 2 Sumber dan akan berlangsung dari bulan februari hingga juni 2026. Penelitian ini melibatkan sebanyak 18 siswa kelas Vb.

Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dan menggunakan teknik penelitian *one group pretest-posttest*. Dalam rancangan ini tes dilakukan dua kali: sebelum perlakuan (*treatment*) yang disebut *pretest* dan sesudah perlakuan (*treatment*) yang disebut *posttest*. Dengan menggunakan teknik ini, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *pop up book* berdampak pada kemampuan pemahaman pembelajaran IPAS dengan materi keberagaman budaya dan tradisi diindonesia. Desain penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Desain penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Tes awal (Pretest)

X = Perlakuan (Treatment)

O2 = Tes akhir (Posttest)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2026. Dan Tempat penelitian nya dilaksanakan di SDN 2 Sumber. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Sumber, menggunakan sampel kelas Vb SDN 2 Sumber yang berjumlah 23 Siswa.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar IPAS. Tes ini disusun dalam bentuk soal objektif berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. *Pretest* dan *posttest* dilakukan ketika sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari kedua tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Uji coba instrumen penelitian diterapkan pada kelas Vb. Berikut ini dipaparkan validitas dan reliabilitas yang berkaitan dengan instrumen penelitian.:

Uji Validitas Tes

Untuk menentukan kevalidan dari item tes soal *pretest* dan *posttest* digunakan metode yang diterapkan adalah korelasi product moment, yang dilakukan dengan menghubungkan total skor yang diperoleh setiap responden dengan skor pada setiap item menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Tabel 2. Tabel Uji Validitas

Butir pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0.628	0.468	Valid
2	-0.062	0.468	Tidak Valid
3	0.474	0.468	Valid
4	0.869	0.468	Valid
5	0.293	0.468	Tidak Valid
6	0.838	0.468	Valid
7	-0.241	0.468	Tidak Valid
8	0.580	0.468	Valid
9	0.566	0.468	Valid
10	-0.079	0.468	Tidak Valid
11	0.613	0.468	Valid
12	0.728	0.468	Valid
13	-0.196	0.468	Tidak Valid
14	0.758	0.468	Valid
15	0.564	0.468	Valid
16	0.474	0.468	Valid
17	0.606	0.468	Valid
18	0.661	0.468	Valid
19	-0.243	0.468	Tidak Valid
20	0.514	0.468	Valid
21	0.899	0.468	Valid
22	0.018	0.468	Tidak Valid
23	0.794	0.468	Valid
24	0.441	0.468	Tidak Valid
25	0.899	0.468	Valid
26	0.514	0.468	Valid
27	0.547	0.468	Valid
28	0.761	0.468	Valid
29	-0.208	0.468	Tidak Valid
30	0.465	0.468	Tidak Valid

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut, untuk menerima apakah tiap item pernyataan yang di cari itu valid atau tidak, maka harus membandingkan dengan nilai rtabel yang terdapat pada table statistik dengan jumlah sample 18 pada taraf signifikansi 5 % maka diperoleh r tabel sebesar 0.468 (Ananda & Fadhli,2018, hal.121-122). Maka dari itu dari 30 butir pertanyaan banyak yang memiliki nilai lebih dari 0.468. Maka dapat disimpulkan bahwa 30 soal terdapat 20 data yang valid yang dapat digunakan sample.

Uji Reliabilitas

Uji ketahanan menurut Arikunto (2014, hlm. 221) menjelaskan bahwa sebuah alat ukur layak dipercaya dalam mengumpulkan data karena sudah memenuhi standar yang baik. Uji ketahanan dapat dilakukan serentak pada seluruh item pertanyaan atau pernyataan. Selain itu, uji ketahanan juga diadakan untuk masing-masing variabel, baik yang terikat maupun yang bebas. Setiap variabel dapat dianggap reliable jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih dari 0,60.

Tabel 3. Tabel uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	21

Berdasarkan table 3 dengan menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh hasil uji reliabilitas yaitu 0,750. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian adalah reliabel dengan Cronbach Alpha 0,75 > 0,60. Artinya soal-soal yang diujikan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah, sedang, atau sukar.

Rumus :

$$p = \frac{B}{JS}$$

Tabel 4. Analisis Kesukaran Butir Soal

Butir soal	Tingkat kesukaran	Kesimpulan
1	0.44	Sedang
2	0.39	Sedang
3	0.39	Sedang
4	0.44	Sedang
5	0.61	Sedang
6	0.28	Sukar
7	0.61	Sedang
8	0.61	Sedang
9	0.44	Sedang
10	0.61	Sedang
11	0.39	Sedang
12	0.39	Sedang
13	0.44	Sedang
14	0.50	Sedang
15	0.50	Sedang
16	0.61	Sedang
17	0.50	Sedang
18	0.61	Sedang
19	0.61	Sedang
20	0.61	Sedang

Berdasarkan table tersebut didapatkan 20 butir soal dalam kategori sedang, dan sukar. Terdapat 1 soal dalam kategori sukar, 19 soal dalam kategori sedang.

Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Rumus :

Rata-rata kelompok atas – rata-rata kelompok bawah

Skor maksimum

Tabel 5. Uji Daya Pembeda

No	Nilai uji daya pembeda	Keterangan
1	0.645	Baik Sekali
2	0.517	Bai Sekali
3	0.835	Baik Sekali
4	0.783	Baik Sekali
5	0.574	Baik Sekali
6	0.586	Baik Sekali
7	0.609	Baik Sekali
8	0.776	Baik Sekali
9	0.705	Baik Sekali
10	0.600	Baik Sekali
11	0.439	Baik
12	0.587	Baik Sekali
13	0.697	Baik Sekali
14	0.530	Baik Sekali
15	0.927	Baik Sekali
16	0.839	Baik Sekali
17	0.892	Baik Sekali
18	0.547	Baik Sekali
19	0.547	Baik Sekali
20	0.750	Baik Sekali

Kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistic, kemudian uji prasyarat instrumen menggunakan analisis parametrik, seperti uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis, uji regresi dan uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi ini disusun berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari aktivitas penelitian terkait capaian belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran pop up book dalam materi IPAS kelas Vb, menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan rancangan penelitian pre eksperimental dengan tipe one group pretest-posttest. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 18 siswa yang dilaksanakan di SDN 2 Sumber, Kabupaten Cirebon.

Tabel 6. Analisis Descriptiv Statistik Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	18	30	95	53.33	18.943
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel, tampak bahwa jumlah siswa yang diteliti adalah 18, dengan nilai tertinggi 95, nilai terendah 30, dan rata-rata nilai 53.33, menghasilkan total keseluruhan 960 serta nilai deviasi standar 18.943.

Hasil analisis nilai pretest menunjukkan bahwa pencapaian belajar siswa sebelum diberikan intervensi menggunakan media pop up book masih berada pada tingkat rendah, sehingga diperlukan media pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Tabel 7. Hasil Deskriptiv Statistik Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	18	60	95	80.28	11.437
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel analisis deskriptif, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang diteliti adalah 18 orang, dengan nilai tertinggi 95, nilai terendah 60, serta rata-rata 80,28. Total nilai keseluruhan mencapai 1445 dengan standar deviasi sebesar 11,437. Ini menunjukkan adanya kemajuan pada hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Pop up Book memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pencapaian belajar IPAS siswa kelas Vb di SDN 2 Sumber.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini dilaksanakan dengan bantuan aplikasi SPSS melalui analisis statistik nonparametrik satu sampel *kolmogorov-smirnov*.

1. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Analisis Statistik

Hasil dari uji normalitas analisis statistik data nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-wilk* yang ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 8. Uji Normalitas Data

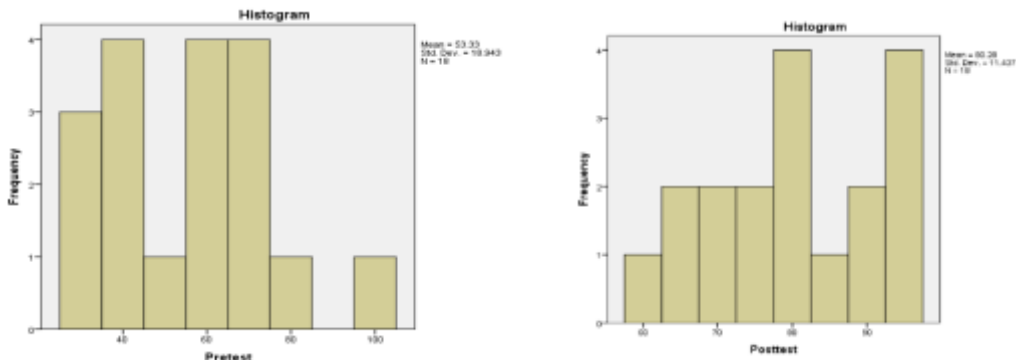
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.193	18	.075	.909	18	.083
Posttest	.136	18	.200*	.926	18	.168

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat pada tabel 4 bahwa hasil dari pengujian normalitas untuk data *pretest* memperoleh P-value (signifikansi) sebesar 0.083. Dengan kata lain, analisis yang dilakukan menggunakan Uji Shapiro-Wilk untuk *pretest* menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal (diterima). Selanjutnya, hasil untuk pengujian normalitas data *posttest* menunjukkan P-value (signifikansi) sebesar 0.168. Oleh karena itu, dalam Uji *Shapiro-Wilk*, nilai yang diperoleh juga lebih besar dibandingkan $\alpha = 0,05$, yang berarti data tersebut berdistribusi normal (diterima). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang distribusi nilai *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 1. Histogram Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan histogram dari uji normalitas itu, dapat disimpulkan bahwa data untuk *pretest* dan *posttest* terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tersebut selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogenitas atau tidak untuk taraf signifikansi. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9. Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.646	5	10	.671
Based on Median	.554	5	10	.733
Based on Median and with adjusted df	.554	5	5.880	.734
Based on trimmed mean	.645	5	10	.672

Berdasarkan pada tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas data menggunakan aplikasi SPSS memiliki nilai signifikan sebesar 0.671. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$. Jadi data tersebut bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS kelas Vb di SDN 2 Sumber. Dalam perhitungan uji beda rata-rata ini memakai uji T (*Paired sample t test*).

Beikut ini merupakan perolehan dari perhitungan uji *Paired sample t test* pada *pretest* dan *posttest*, yang ditunjukkan pada tabel 10

Tabel 10. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26.944	12.264	2.891	-33.043	-20.846	-9.321	17	.000

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai $\text{sig} = 0.000$ yang artinya lebih kecil dari 0.05. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini diperoleh H_0 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book* dinyatakan ditolak. Dan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book*, dinyatakan diterima.

Selain itu, data tersebut juga menunjukkan bahwa hasil rata-rata antara *pretest* dan *posttest* meningkat secara signifikan. Artinya terdapat peningkatan pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa (H_1). Dengan demikian hal ini cukup berpengaruh secara signifikan dari pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas Vb di SDN 2 Sumber.

Uji Regresi

Regresi adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (independen/X) terhadap variabel terikat (dependen/Y). Selain untuk menguji pengaruh, analisis regresi juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Untuk memperjelas hasil uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics* dapat dilihat pada table 4.9 dibawah ini.

Tabel 11. Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.732	5.915

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan table pada model summary dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.865, yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat antara penggunaan media *pop up book* berbantuan *wordwall* dengan hasil belajar. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.748 menunjukkan bahwa 74,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media *pop up book*, sedangkan 25,2% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian.

Tabel 12. Uji regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	-37.972	17.206			-2.207	.042
x	2.750	.399	.865		6.895	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = -37,972 + 2,750X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan skor penggunaan media *pop up book* berbantuan *wordwall* diperkirakan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 2,750 poin. Dengan nilai signifikansi variable X sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga pengaruh tersebut signifikan secara statistic.

Berdasarkan table pada coefficients dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisien regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,895 dengan sig. = $0,000 < 0,05$, sehingga variable media *pop up book* berbantuan *wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *pop up book* apakah terdapat keefektivitasan atau tidak pada saat pembelajaran.

**Tabel 13. Hasil Uji N-Gain
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	17	.20	1.00	.6722	.22155
Ngain_persen	17	20.00	100.00	67.2239	22.15451
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 0.6722 yang artinya mengacu pada tabel kategori pembagian N-Gain score menunjukkan bahwa nilai ini kurang dari 0.7 maka kategori yang diperoleh yaitu sedang. Dengan demikian efektivitasnya sedang. Dengan nilai N-Gain score minimum 20 dan maximum 100. Dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas Vb di SDN 2 Sumber.

Pembahasan

Pemanfaatan alat pembelajaran yang menarik serta kreatif diharapkan dapat mendorong perkembangan motorik anak melalui berbagai aktivitas seperti membuka, menutup, melipat, dan menarik yang terdapat pada media buku pop up tersebut, sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan penerapan media buku pop up dalam kegiatan belajar, motivasi siswa meningkat dan mereka lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sebab itu, bisa dibuktikan bahwa alat yang dipakai oleh pengajar dengan menciptakan media buku pop up tentang bagaimana bentuk indonesiaku berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, para siswa terlihat antusias, mendengarkan dengan baik penjelasan materi yang diberikan oleh guru, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dari yang sebelum diberikan perlakuan, siswa terlihat jenuh, ribut dan tidak ada minat belajar. Dengan adanya penggunaan media *pop up book* ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa memiliki rasa ingin tahu dan semangat belajar untuk mengikuti pembelajaran dan itulah satu faktor keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui adanya perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil perolehan nilai tes sebelum menggunakan media *pop up book* dan setelah menggunakan media *pop up book*. Berikut merupakan rekapitulasi hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas Vb. Rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas Vb diperoleh nilai rata-rata *pretest* dari 18 sampel sebesar 53.33 Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* dari 18 sampel sebesar 80.28. Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Setelah diberikan perlakuan berupa media *pop up book*, hasil belajar siswa meningkat dari yang sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan perolehan dan analisis data tersebut memberikan pernyataan bahwa H1 yang diperoleh berarti terdapat peningkatan secara signifikan pada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS. Setelah dilakukan analisis pengolahan data, maka didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53.33 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80.28 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book*, hasil belajar siswa terdapat peningkatan. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS Ho yang didapatkan ditolak, sementara H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya pengaruh media buku pop up terhadap pencapaian belajar siswa pada materi IPAS kelas Vb di SDN 2 Sumber. Berdasarkan perolehan dari perhitungan uji *paired sample t-test* pada *pretest* dan *posttest* yang telah diuji terlihat bahwa nilai rata-rata tes awal dan akhir sebesar 26.944 nilai *standard*

deviation (simpangan buku) sebesar 12.264 nilai *standard error* mean sebesar 2.891 nilai kepercayaan nilai *lower* limit sebesar 33.043 sedangkan nilai *upper* limit 20.846. Dan nilai *P-value* pada (2-tailed) sebesar 0.000 yang artinya hasil tersebut nilai nya kurang dari 0.05 dan dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan pada media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS kelas Vb.

Menurut hasil perolehan diatas, jika dihubungkan secara teori hal ini sejalan dengan pendapat (Safri, dkk 2017) dari media pembelajaran *pop up book* kelebihanannya adalah membuat siswa mendapat pengalaman dimana siswa berperan aktif seperti menggeser, membuka dan menutup bagian-bagian media *pop up book* sehingga materi disampaikan lewat media tersebut akan mudah diingat oleh siswa. Masturi, Mahadewi, & Simamora (2018) mengemukakan bahwa *pop up book* adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka biasa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. *Pop up book* ini dirancang dengan kreasi kreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkrit. Salah satu media yang cocok dan dapat dimanfaatkan untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar diantaranya adalah media *pop up book* karena buku pop-up sebagai media pembelajaran memiliki daya tarik unik bagi siswa, sebab dapat menyajikan visual dengan bentuk yang dilipat, bergerak, dan muncul, sehingga memberikan momen mengejutkan dan mengagumkan bagi siswa saat mereka membuka setiap halaman (Habibi et al., 2021). Buku pop-up terdiri dari potongan kertas yang terlihat atau bergerak saat dibuka dan sepenuhnya terlipat saat buku ditutup, serta memberikan tampilan tiga dimensi (Setiyanigrum, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media Pop-Up Book berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Sumber, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media tersebut memberikan dampak yang baik dan berarti terhadap pencapaian belajar peserta didik. Bukti dari hal ini terlihat pada adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 53,33 pada pretest menjadi 80,28 pada posttest.

Hasil paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Pop-Up Book berbantuan Wordwall. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan nilai R sebesar 0,865 dan R Square sebesar 0,748. Dengan demikian, penggunaan media Pop-Up Book berbantuan Wordwall memberikan kontribusi sebesar 74,8% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,6722 atau 67,22% berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, media Pop-Up Book berbantuan Wordwall dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Diyantari, I. A. K. D., Wiyasa, N., & Manuaba, S. (2020). Model snowball throwing berbantuan media pop-up book berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 9–21.
- Habibi, C. D., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan media pop-up book untuk kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran bangun ruang kubus dan balok kelas V SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1341–1351.
- Israwaty, I., Usman, & Zakina, F. N. (2024). Penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 111 Barru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14282>
- Mariana, Dewi. "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas V SD Negeri 88 Singkawang." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 8.2 (2024): 301-314.
- Nisaa', F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh penggunaan pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep siklus air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8238>
- Puteri, N. A. V., Sarifah, I., & Yudha, C. B. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA SDN CBU 08. *Jurnal Sekolah Dasar*, 9(1), 35–40. <https://doi.org/10.36805/q18dhc77>
- Rahmawati, D. N., Faradita, M. N., & Ayuni, Q. (2025). Penerapan media Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS. *Proceeding UMSurabaya*. <https://doi.org/10.30651/pc.v1i1.28049>
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162–167. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina. (2017). Pengembangan media belajar pop-up book pada materi minyak bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 107–113.
- Safrina, J., & Munzir. (2020). Penerapan media pop-up book untuk pemahaman sub tema ketampakan rupa bumi di sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 127–132.
- Setyaningrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai media pembelajaran pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 216–220.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tafonao. T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tauhid, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Pop-Up Pada Siswa Kelas V SD Negeri 29 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1152-1157.